

**UNSUR TEKS BERITA DALAM JAWA POS SEBAGAI BAHAN
AJAR SISWA SMP KELAS VIII**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
Cindi Rimadhani
A310150185**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

UNSUR TEKS BERITA DALAM *JAWA POS* SEBAGAI BAHAN AJAR

SISWA SMP KELAS VIII

PUBLIKASI ILMIAH

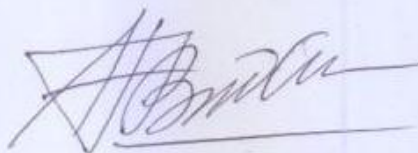
oleh:

Cindi Rimadhani

A310150185

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.)

NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

UNSUR TEKS BERITA DALAM *JAWA POS* SEBAGAI BAHAN AJAR

SISWA SMP KELAS VIII

oleh:

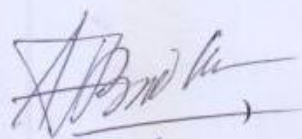

Cindi Rimadhani

NIM. A310150185

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Atiqa Sabardila., M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali serta tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2019

Penulis



Cindi Rimadhani

A310150185

UNSUR TEKS BERITA DALAM JAWA POS SEBAGAI BAHAN AJAR SISWA SMP KELAS VIII

Abstract

This research aims to describe (1) news component of Jawa Post Newspaper in 2018-2019 edition, (2) it's usage as an Indonesian learning material for 8th grade of Junior High School students. This kind of research uses qualitative- descriptive method. Data in this research is a news from newspaper. The data source is Jawa Post Newspaper in 2018-2019 edition. This collecting data uses of observing and writing technique, for the data source is a text. Validity of this research uses triangulation theory. The data analyzing uses agih method. Result of this research states that the news in Jawa Post Newspaper in 2018-2019 edition does not always fulfill all components. Components that always noted in the news are what and who, while component that's not always noted in the news are why in data 5, where component in data 10, 12, 13, dan 14, when component in data 3, 5, 8, 9, 10, dan 14, and how component in data 1, 13, dan 14. The complete analyzing result can be implemented an Indonesian learning material for 8th grade of Junior High School students, while one with uncomplete components can be used as questions by command to complete component that is not stated in the text.

Keywords: news, component, learning material.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan komponen berita pada koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019, (2) pemanfaatannya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia siswa SMP kelas VIII. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa berita yang terdapat pada koran. Sumber data berupa koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat, karena sumber data berupa teks. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan metode Agih. Hasil penelitian bahwa berita dalam koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019 tidak selalu memenuhi keseluruhan komponen. Komponen yang selalu ada dalam berita yaitu apa dan siapa, sedangkan komponen yang tidak selalu ada pada berita adalah mengapa pada data 5, komponen di mana pada data 10, 12, 13, dan 14, komponen kapan pada data 3, 5, 8, 9, 10, dan 14, komponen bagaimana pada data 1, 13, dan 14. Hasil analisis komponen yang lengkap dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII, sedangkan yang tidak memiliki komponen yang lengkap dapat digunakan sebagai soal dengan perintah untuk melengkapi unsur yang tidak ada dalam teks tersebut.

Kata kunci: berita, komponen, bahan ajar.

1. PENDAHULUAN

Pada era modern seperti sekarang koran tidak lagi diminati masyarakat seperti dahulu, keberadaan koran tergerus zaman dengan adanya media massa elektronik. Koran sebagai sarana kontrol dalam dunia pendidikan dalam menyebarkan informasi yang relevan untuk dikonsumsi masyarakat secara umum, artinya dalam koran tidak lepas dari aspek bagaimana cara menyajikan berita dengan baik sesuai unsur berita 5W+1H dan indikator unsur berita itu sendiri. Berita memiliki komponen unsur 5W+1H, yaitu apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), di mana (*where*), kapan (*when*), dan bagaimana (*how*) Chaer (2010:17-19).

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP terdapat Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Dalam pembelajaran tersebut tentunya guru dapat memberikan koran sebagai bahan pembelajaran, karena dalam koran berita yang disajikan lebih akurat dalam menyampaikan informasi. Siswa juga dapat mengidentifikasi apakah berita yang disajikan sudah memenuhi unsur berita atau belum.

Airlangga (2016) penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Pembentukan Citra Soemarmo Hadi Saputro Menjelang Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2015 Pada Koran Rakyat *Jawa Tengah*” menunjukkan simpulan bahwa peminangan berita Soemarmo sebagai calon Walikota Semarang 2015 pada koran *Rakyat Jawa Tengah* menampilkan kemenonjolan unsur *who* (siapa) dan unsur *what* (apa) pada judul berita dan latar informasi tanpa menyertakan atau menjelaskan sedikitpun statusnya sebagai mantan narapidana kasus korupsi. Kemenonjolan unsur *what* dan *who* pada judul berita berdampak pada meningkatnya citra positif Soemarmo dalam memperoleh dukungannya melalui koran *Rakyat Jawa Tengah*. Selain itu, secara keseluruhan penulisan berita berkaitan dengan pencalonan Soemarmo sebagai calon walikota Semarang menunjukkan kelengkapan berita. Hal ini dapat dilihat dari struktur yang terdapat dalam setiap berita yang terdiri dari 5W+1H. Penggunaan bahasa dalam menuliskan berita menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Airlangga dengan penelitian ini adalah

menganalisis komponen berita. Perbedaannya pada penelitian Airlangga Pradipta mengenai analisis *framing*.

Secara nyata berita dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam kepada pembaca. Unsur 5W+1H menjadi acuan dalam penulisan berita yang baik dan benar. Berita yang tidak mengandung 5W+1H termasuk dalam jenis berita bohong dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kesesuaian antara unsur dalam penulisan berita dengan isi berita perlu diperhatikan untuk menghindari berita bohong atau *hoax*.

Penelitian mengenai unsur berita dalam koran *Jawa Pos* sesuai dengan Kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Kompetensi dasar tersebut ada pada jenjang SMP kelas VIII. Pembelajaran berita mampu memberikan informasi kepada peserta didik bagaimana berita yang baik dan benar. Dengan mengetahui hal tersebut, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur dan kebahasaan yang terdapat pada berita.

Pemanfaatan penelitian yang mengkaji unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos*, wujud bahasa pengisi, dengan materi unsur-unsur berita yang dikembangkan menjadi bahan ajar. Bahan ajar ini sebagai informasi dalam bentuk tulis, dengan memperhatikan unsur teks berita yang ada. Berdasarkan latar belakang, penulis mengambil judul penelitian “Unsur Teks Berita Pada Koran *Jawa Pos* Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Siswa SMP Kelas VIII”.

2. METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Rohmadi dan Nasucha, 2017:23) deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Data dalam penelitian ini berupa berita yang terdapat dalam koran *Jawa Pos*. Sumber data berasal dari koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019. Teknik

pengumpulan data menggunakan metode simak. Metode analisis data menggunakan metode agih yang alat penentunya bagian dari bahasa itu sendiri. Data sebelum dianalisis divalidasi menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis terhadap 20 berita dalam koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019. Dari berita tersebut terdapat berita yang memenuhi komponen unsur 5W+1H dan tidak memenuhi komponen unsur 5W+1H. berikut contoh berita yang memenuhi komponen dan tidak memenuhi komponen.

3.1 Berita yang memenuhi komponen unsur 5W+1H

Contoh Data 1

Bisa Bawa Pulang Tiga Gelar

Tiga wakil Indonesia sukses menembus partai puncak *Akita Masters* 2018. Yakni tunggal putra Ihsan Maulana Mustofa, ganda putra Akbar Bintang Cahyono/ Moh. Reza Pahlevi, serta ganda campuran Alfian Eko Prasetya/Angelica Wirtama. Mereka punya kans kuat untuk merebut gelar dalam final yang digelar di CAN Arena, Akita, Jepang, hari ini (28/7).

Ihsan memastikan satu tiket final setelah sukses menggandakan pemain tuan rumah Yu Igarashi dalam drama tiga *game* 14-21, 21-14, 21-15. “Lawan sejak awal lebih *enjoy* bermain di depan pendukung sendiri. Tapi saya coba lebih fokus di setiap pin,” jelas Ihsan ketika dihubungi *Jawa Pos* kemarin.

Di final, Ihsan akan bentrok dengan Sitthikom Thammasin dari Thailand. Di atas kertas, Ihsan lebih diunggulkan di turnamen berkategori BWF 100 itu. Sebagai pemilik peringkat 40 BWF, dia diunggulkan di tempat kedua, sedangkan sang lawan yang menempati *rank* 56 adalah unggulan kedelapan. “Siapa pun lawannya, saya tetap harus waspada dan berusaha bermain lebih baik lagi. Karena lawan di final pasti akan lebih bagus dan punya keinginan juara,” tuturnya.

Kemenangan di final *Akita Masters* akan sangat berarti bagi Ihsan. Sebab turnamen tersebut merupakan pemanasan sebelum terjun di *Asian Games* 2018. Dia tergabung dalam skuad beregu putra bersama Jonatan Christie dan Anthony Sinisuka Ginting. Setidaknya gelar juara bakal meningkatkan kepercayaan dirinya.

Di sektor ganda putra, Akbar/Reza menghempaskan ganda Taiwan Lee Sheng Mu/Lin Chia Yu 21-17, 21-14. Ganda muda Indonesia itu hanya butuh waktu 29 menit untuk menyudahi laga. Di final mereka akan bersua duet gaek Hirokatsu Hashimoto/Hiroyuki Saeki asal Jepang.

Keduanya baru kali pertama bertemu. Secara matematis, Akbar/Reza lebih diunggulkan lantaran berada di peringkat 63. Terpaut jauh dari Hirokatsu/Hiroyuki yang berada di peringkat 233. Lalu, ganda campuran, Alfian Angelica bakal bertemu Kohei Gondo/Ayane Kurihara.

Sumber: 2/JP/29/7/xvii

Berita data 1 memiliki komponen yang lengkap pada alinea 1 terdapat komponen unsur (apa) wakil Indonesia sukses menembus partai puncak *Akita Masters* 2018, (siapa) Ihsan Maulana Mustofa, ganda putra Akbar Bintang Cahyono/ Moh. Reza Pahlevi, serta ganda campuran Alfian Eko Prasetya/Angelica Wirtama, (di mana) yang menyebutkan di CAN Arena, Akita, Jepang, dan unsur (kapan) yang menyebutkan pada 28 Juli 2018.

Unsur (siapa) terjadi pengulangan pada alinea kedua sampai keenam sebagai pemaparan unsur bagaimana, unsur (mengapa) terdapat pada alinea ketiga yang menyebutkan bahwa skor yang diperoleh tim Indonesia lebih unggul, sedangkan unsur (bagaimana) terdapat pada alinea kedua sampai keenam yang memaparkan bahwa wakil Indonesia Ihsan lebih diunggulkan di turnamen berkategori BWF 100 sebagai pemilik peringkat 40 BWF, dia diunggulkan di tempat kedua, sedangkan sang lawan yang menempati *rank* 56 adalah unggulan kedelapan. Di sektor ganda putra, Akbar/Reza menghempaskan ganda Taiwan Lee Sheng Mu/Lin Chia Yu 21-17, 21-14. Akbar/Reza lebih diunggulkan lantaran berada di peringkat 63. Terpaut jauh dari Hirokatsu/Hiroyuki yang berada di peringkat 233.

Contoh Data 2

Gotong Royong Pungut Sampah

Tanggal 15 September biasa diperingati sebagai Hari Pembersihan Dunia (World Cleanup Day). Ratusan warga yang tergabung dalam berbagai komunitas berkumpul di Tambaklorok, Semarang Utara, Kemarin (15/9). Mereka bergotong royong memungut sampah.

Area pembersihan sampai ke gang-gang di perkampungan dan sebagian lagi di pantai. Sampah dikumpulkan di satu tempat. Selanjutnya diangkat truk untuk dibuang ke TPA Jatibarang.

Camat Semarang Utara Aniceto Magno dan Silvia menyatakan, Tambaklorok di Kelurahan Tanjung Mas merupakan pusat sampah. Sampah oleh warga setempat justru ditimbun di rumah sendiri. Akibatnya timbul bau tidak sedap di setiap musim kemarau ataupun musim hujan. Bahkan, saat terjadi pasang laut, sampah semakin berbau tidak sedap. “Kegiatan hari ini (kemarin) dapat memberikan pelajaran kepada masyarakat,” ucap Aniceto. Pihaknya berkoordinasi dengan warga setempat melaksanakan kerja bakti setiap Minggu. Sampahnya dikumpulkan di satu tempat dan diambil jajaran dinas kebersihan. Aksi tersebut melibatkan berbagai elemen masyarakat. Mulai anak-anak sampai mahasiswa dan warga lansia.

Sumber: 5/JP/16/9/x

Berita data 2 memiliki komponen yang lengkap pada alinea 1 terdapat komponen unsur (kapan) tanggal 15 September, unsur (apa) peringatan sebagai Hari Pembersihan Dunia, (siapa) yang menyebutkan ratusan warga yang tergabung dalam berbagai komunitas, (mengapa) mereka bergotong royong pungut sampah untuk memperingati hari Hari Pembersihan Dunia, dan unsur (di mana) Tambaklorok, Semarang Utara.

Unsur (bagaimana) terdapat pada alinea kedua yang memaparkan area pembersihan sampai ke gang-gang di perkampungan dan sebagian lagi di pantai. Sampah dikumpulkan di satu tempat. Selanjutnya diangkat truk untuk dibuang ke TPA Jatibarang. Alinea ketiga terapat unsur (siapa) yang berbeda dari alinea pertama yaitu Camat Semarang Utara Aniceto Magno dan Silvia.

Contoh Data 3

2019 Tanpa Kantong Plastik

Korea Selatan memperketat aturan penggunaan kantong plastik mulai 1 Januari 2019, seluruh supermarket dan *retailer* tidak boleh memberikan kantong plastik kepada pembeli. Kebijakan itu menyempurnakan regulasi sebelumnya tentang kantong plastik berbayar.

“Itu menjadi upaya pemerintah dalam melestarikan sumber daya alam dan mengelola sampah yang bisa didaur ulang,” demikian bunyi pernyataan tertulis Kementerian Lingkungan Hidup.

Aturan yang mulai berlaku langsung berdampak pada sekitar 11 ribu supermarket dan 2 ribu gerai produk diskon serta 18 ribu toko roti. Mau tidak mau mereka harus menggunakan kantong belanja yang terbuat dari bahan yang bisa didaur ulang.

Pemerintah akan mendenda mereka yang melanggar aturan itu. Nilai dendanya tidak sedikit, sekitar Rp. 38,7 juta. *Channel News Asia* melaporkan bahwa Kementerian Lingkungan Hidup memberikan waktu tiga bulan kepada para pengusaha ritel untuk melakukan penyesuaian

Sumber: 11/JP/1/1/iii

Berita data 3 memiliki komponen yang lengkap pada alinea 1 terdapat komponen unsur (di mana) disebutkan bahwa di negara Korea Selatan, (apa) perketat aturan penggunaan kantong plastik, (kapan) 1 Januari 2019.

Alinea 2 diawali dengan unsur (mengapa) upaya pemerintah dalam melestarikan sumber daya alam dan mengelola sampah, dan disebutkan unsur (siapa) disebutkan pernyataan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Unsur

(bagaimana) terdapat pada alinea ketiga dan keempat yang memaparkan aturan penggunaan kantong plastik beserta denda.

3.2 Berita yang tidak memenuhi komponen unsur 5W+1H

Berita dikatakan baik jika memiliki komponen 5W+1H, namun ada pula berita yang tidak memiliki komponen yang lengkap. Pernyataan tersebut ditunjukkan pada data berikut:

Contoh Data 5

Ciptakan Wayang Robot

Meski difabel, Solichin tak menyerah. Dari tangannya ia membuat wayang kekinian untuk dolanan anak. Semacam wayang, yang dia kreasikan dengan bentuk robot karakter film-film. Bahannya dari kertas kardus bekas.

Solichin yang sejak kecil cacat tersebut tidak bisa jalan. Dia harus ngesot. Untuk mendukung mobilitasnya dia kadang memanfaatkan jasa ojek. Seperti saat kulakukan di Pasar Tayu, Semarang.

Selain di SD N 1 Bleber, warga Desa Karangsondo Kecamatan Cluwak ini berjualan di bebarapa sekolah lain. “Anak-anak di sini baik. Mereka mau membantu saya membelikan makan dan minum. Sehingga tak perlu repot. Saya suka,” katanya.

Ditanya apa keinginannya, Solichin berharap punya sepeda motor sendiri yang dimodifikasi untuk orang cacat seperti dirinya. Sebab saat berjualan, Solichin harus tertatih-tatih berjalan dengan menggunakan tongkat. Dulu malah hanya ngesot. Untuk membawa barang dagangan, dia dibantu orang sekitar. “Ya mungkin lebih baik punya kendaraan sendiri. Supaya bisa mendukung aktivitas berjualan,” harap Solichin.

Sumber: 4/JP/16/9/x

Berita data 5 memiliki komponen yang tidak lengkap pada alinea 1 terdapat komponen unsur (siapa) yang menyebutkan Solichin seorang difabel, unsur (apa) Meski difabel, Solichin tak menyerah menyebutkan bahwa semangat Solichin yang membara.

Alinea 3 terdapat unsur (di mana) menyebutkan di SD N 1 Bleber tempat Solichin berjualan, dan ia warga Desa Karangsondo Kecamatan Cluwak, unsur (bagaimana) terdapat pada alinea kedua sampai keempat yang memaparkan bagaimana kegiatan Solichin dalam berjualan.

Contoh Data 6

Anak Jadi Motivasi Terbesar

Kisah hidup Fadli Immamuddin yang indah tidak akan pernah membosankan untuk diceritakan. Sang juara balap motor yang kehilangan kaki kiri pada masa kejayaannya. Namun, dia berhasil bangkit dari keterpurukan. Banting setir ke balap sepeda (*para-cycling*), berlatih super keras, hingga merebut emas Asian Para Games 2018.

Perjuangannya bisa menjadi inspirasi bagi siapapun. Bahwa kehilangan satu kaki tidak boleh jadi penghambat untuk berprestasi. Fadli kehilangan semangat setelah kakinya remuk pada 2015. Namun, pada saat bersamaan lahirlah puteranya M. Ali si bocah yang kini sudah berusia 3,5 tahun.

Berkat Ali pula, Fadli berani mengambil keputusan terbesar dalam hidupnya: amputasi. Langkah tersebut diambil karena suatu saat ia ingin dicontoh anaknya yang tidak pantang menyerah, sebagai gantinya dia menggunakan prosthesis. Sejak itu pula dia rutin berlatih sepeda. Titik balik karirnya datang ketika dia menyambar medali emas pada Asian Para Games 2018.

Sumber: 13/JP/1/1/x

Berita data 6 memiliki komponen yang tidak lengkap pada alinea 1 terdapat komponen unsur (siapa) Fadli Immamuddin, alinea ketiga menyatakan unsur (apa) bahwa kelahiran anaknya membuat Fadli berani mengambil langkah besar dalam hidupnya, dan unsur (mengapa) yang menyebutkan dia mengambil keputusan tersebut demi suatu saat ingin dicontoh oleh anaknya, unsur (kapan) menyebutkan bahwa saat perlombaan Asian Para Games 2018.

Pada 20 berita terdapat 9 berita yang memiliki komponen tidak lengkap meliputi data 1,3,5,8,9,10,,12,13, dan 14. Komponen yang selalu ada dalam berita pada koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019 adalah komponen apa dan siapa, sedangkan komponen yang tidak selalu ada pada berita adalah komponen mengapa pada data 5 tidak dijelaskan latar berita tersebut, unsur di mana pada data 10, 12, 13, dan 14 tidak menyebutkan tempat kejadian berita, unsur kapan pada data 3, 5, 8, 9, 10, dan 14 tidak disebutkan aktu kejadian, unsur bagaimana pada data 1, 13, dan 14 tidak dijelaskan bagaimana kronologis kejadian dalam berita.

Pada berita yang terdapat dalam koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019 dominan memiliki variasi susunan unsur apa, siapa, kapan, di mana pada alinea pertama,

sedangkan unsur mengapa dominan terletak pada alinea kedua dan unsur bagaimana dipaparkan dari alinea kedua sampai alinea terakhir dalam berita.

3.3 Pemanfaatan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berita dalam koran *Jawa Pos* dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Sebab di dalamnya terdapat unsur berita 5W+1H yang dapat diidentifikasi siswa. Berita yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar adalah berita yang memiliki kelengkapan unsur 5W+1H dengan judul Bisa Bawa Pulang Tiga Gelar, Gotong Royong Pungut Sampah, dan 2019 Tanpa Kantong Plastik. Berita yang tidak memiliki kelengkapan unsur 5W+1H dengan judul Ciptakan Wayang Robot, dan Anak Jadi Motivasi Terbesar dapat digunakan sebagai soal dengan perintah untuk melengkapi unsur yang tidak ada dalam berita tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ridwan Ilyas (2015) menganalisis unsur pada laporan perjalanan menggunakan sumber data berita *online*, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur berita menggunakan sumber data pada koran *Jawa Pos*.

Persamaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Emylia Ulfa (2016) menganalisis unsur 5W+1H dalam analisisnya, tetapi data yang digunakan Emylia adalah laporan perjalanan dalam koran *Republika*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sumber data berita dalam koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayu Amalia (2010) terdapat pada penggunaan unsur 5W+1H sedangkan perbedaan penelitian ini pada sumber data adalah koran *Kompas* dan koran *Media Indonesia*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sumber data pada koran *Jawa Pos*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wahidiana, Nursaid, dan Zulfikarni (2018) pada metode keterampilan menyimak berita, sedangkan penelitian ini adalah menggunakan data berita pada koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019.

Persamaan yang penelitian ini dengan penelitian Airlangga (2016) yaitu sama-sama menganalisis unsur 5W+1H dalam analisisnya. Perbedaan penelitian ini Airlangga berfokus pada analisis *framing* dan pada sumber data koran *Rakyat Jawa Tengah* pada penelitian Airlangga, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada analisis unsur dan wujud bahasa pengisi menggunakan sumber data *Jawa Pos*.

4. PENUTUP

Berita memiliki enam komponen yaitu apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*), kapan (*when*), dan bagaimana (*how*) yang dapat ditemukan pada berita dalam koran *Jawa Pos* edisi 2018-2019. Penelitian ini diimplementasikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia siswa SMP kelas VIII KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Berita yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar adalah yang memiliki kelengkapan komponen 5W+1H sedangkan berita yang tidak memiliki kelengkapan komponen 5W+1H dapat digunakan sebagai soal dengan perintah melengkapi komponen unsur yang tidak ada dalam teks berita tersebut.

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan terhadap unsur berita yang baik dan benar. Sedangkan secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan informasi di dalam bidang keilmuan teks berita baik itu kepada pendidik, peserta didik, peneliti lain, dan seluruh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeline, Mia dan Lidia Wati. 2016. "Bingkai Pemberitaan Reklamasi Teluk Benoa, Bali- 10 Agustus 2013". *Humaniora* Vol.5 No.2 Oktober 2014: 803-815.
- Amalia, Ayu. 2010. "Kepedulian Pers Terhadap Pendidikan (Studi Analisis Isi Berita Pendidikan Anak Di Nanggroe Aceh Darussalam Pasca-Bencana Tsunami Pada *Harian Kompas* dan *Harian Media Indonesia*)". *The Messenger*, Volume II, Nomor 1, Edisi Januari 2010.

- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kim, Jeong-Dong, Son Jiesong 2011. "Ontological Context-Aware Model Based on 5W1H". *Jurnal International*. Vol. II, 2012: 11.
- Pradipta, Airlangga. 2016. "Analisis *Framing* Pembentukan Citra Soemarmo Hadi Saputro Menjelang Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2015 di *Media Harian Rakyat Jateng*". *The Messenger* Volume VIII, Nomor 1, Edisi Januari 2016.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2017. *Dasar-dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Ulfa, Emylia. 2016. "Analisis Komponen 5w+1h Pada Laporan Perjalanan Dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 Sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.